

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian mengenai strategi perencanaan MQFM Jogja program siaran bincang sudut pandang dan pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, berdasarkan uraian penelitian yang sudah peneliti paparkan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan strategi perencanaan MQFM Jogja program siaran bincang sudut pandang yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas dari program pemberitaan. Berdasarkan konseptual dari (Morissan, 2008) bahwa pentingnya satu kesatuan dari empat aspek penting yaitu perencanaan, produksi, eksekusi program, dan evaluasi. Melalui konseptual tersebut peneliti menemukan bahwa proses strategi perencanaan menjadi kunci utama. Sebagai contoh seperti merumuskan tema, penayangan iklan, kordinasi antar divisi, dan pemilihan narasumber.

Dalam analisis yang sudah diterapkan menggunakan aspek perencanaan program, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajer program berperan penting dalam menganalisis kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman pada program siaran bincang sudut pandang. kemudian dengan memperhatikan bauran program beserta kondisi dilapangan, membuat perencanaan program yang terstruktur, dan memiliki tujuan terhadap program yang dibuat, maka tersusun suatu strategi perencanaan program siaran yang memiliki kualitas sehingga program tersebut akan terus disiarkan pada radio MQFM Jogja. Walaupun sebagai radio swasta dan tergolong media yang lumayan sepi peminat di era sekarang namun dengan kualitas yang masih bisa dibuktikan dan didukung pengelolaan yang baik maka tidak menutup kemungkinan radio MQFM Jogja sebagai radio swasta bertemakan keluarga masih mampu bersaing dalam menyiarkan program pemberitaan, dengan cara mempertahankan kualitas narasumber,

standarisasi penyiar, memanfaatkan media lain sebagai branding MQFM, dan memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah memiliki potensi untuk membawa radio MQFM Jogja menjadi radio kepercayaan masyarakat Yogyakarta.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, peneliti hanya sanggup meneliti strategi perencanaan MQFM Jogja program siaran bincang sudut pandang yang masih memiliki berbagai kekurangan di dalamnya dan peneliti memberikan sebuah masukan untuk objek penelitian dan peneliti lainnya:

- a. Terhadap objek penelitian, peneliti berharap dengan adanya penelitian strategi perencanaan MQFM Jogja program siaran bincang sudut pandang dapat meningkatkan kualitas program radio diseluruh stasiun radio, dapat menjadi bahan referensi bagi pengelola radio terkhusus radio swasta.
- b. Terhadap penelitian selanjutnya, agar lebih menggali fenomena program siaran yang ada pada radio swasta atau radio MQFM Jogja, masih belum masih dilakukannya penelitian.
- c. Untuk peneliti selanjutnya jika ingin melanjutkan penelitian pada program siaran bincang sudut pandang untuk mengupayakan adanya suatu teori komunikasi yang relevan.
- d. Terhadap penelitian selanjutnya, sekiranya penelitian ini dapat dipahami, peneliti berkenan untuk menjadikan acuan bahan referensi pada penelitian mengenai strategi perencanaan program siaran agar penelitian yang akan dilaksanakan menemukan gambaran dan tahapan dari fenomena yang menarik dalam stasiun penyiaran radio diseluruh nasional bahkan internasional.